

Analisis Program Pre-Exposure Prophylaxis (Prep) untuk Populasi Kunci di Kota Depok sebagai Bagian Pencegahan HIV Ditinjau dari Hukum Kesehatan Indonesia = Analysis of Pre-Exposure Prophylaxis (Prep) Program For Key Populations In Depok City as Part Of HIV Prevention In Term of Indonesian Health Law

Teddy Afdol Sanjaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566771&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka kejadian HIV pada tahun 2022 menurut WHO terdapat 85,6 juta (65,0–113,0 juta) orang telah terinfeksi virus HIV dan sekitar 40,4 juta (32,9–51,3 juta) orang meninggal karena HIV. Penggunaan Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) pada populasi kunci yang berkontak langsung secara seksual dapat mengurangi risiko penularan virus HIV hingga 99% dan mengurangi risiko penularan HIV untuk populasi kunci dalam petunjuk teknis tata laksana program PrEP 2023, populasi sasaran risiko yang diprioritaskan dalam program PrEP sampai tahun 2026 adalah populasi kunci LSL, waria/transgender, wanita pekerja seks (WPS), pengguna narkoba suntik (Penasun), pasangan ODHIV, dan pasangan risiko tinggi (Risti). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) untuk sasaran populasi kunci di Kota Depok. Penelitian ini menggunakan metode doktrinal dengan pendekatan deskriptif, subyek dalam penelitian ini adalah populasi kunci berisiko tinggi, dan objek dalam penelitian ini adalah implementasi program Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP). Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara terhadap narasumber di Dinas Kesehatan kota Depok, Yayasan Lembaga Kasih Indonesia Kita (YLKIK) Kota Depok dan Komunitas Aksi Kemanusiaan (Kota Depok). Hasil dalam penelitian ini mengenai implementasi program Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) di Kota Depok mengikuti kebijakan nasional, petunjuk teknis tata laksana program Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) tahun 2023 dan surat edaran dari Provinsi Jawa barat. Implementasi program Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) di Kota Depok diharapkan dapat dilaksanakan secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan hukum kesehatan Indonesia.

.....According to WHO, by 2022, 85.6 million (65.0-113.0 million) people will be infected with the HIV virus and about 40.4 million (32.9-51.3 million) people will die from HIV. The use of Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) in key populations who have direct sexual contact can reduce the risk of transmission of the HIV virus by 99% and reduce the risk of HIV transmission for key populations in the technical guidelines for the implementation of the PrEP program 2023, the target risk populations prioritized in the PrEP program until 2026 are key populations of MSM, transgender, female sex workers injecting drug users, partners of PLHIV, and high risk couples (Risti). The purpose of this study was to determine the implementation of the Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) program for key population targets in Depok City. This research uses doctrinal methods with a descriptive approach, the subjects in this study are high-risk key populations, and the object in this study is the implementation of the Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) program. The instrument used in this research is the interviews method. Interviews with sources at the Health Departement of Depok City, Yayasan Lembaga Kasih Indonesia Kita (YLKIK) of Depok City and Komunitas Aksi Kemanusiaan (KAKI) of Depok City. The results regarding the implementation of the Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) program in Depok City followed the national policies, technical guidelines for

the implementation of the Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) program of 2023 and circular letters from the government of West Java Province. The implementation of the Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP) program in Depok City is expected to be implemented optimally and thoroughly in accordance with Indonesian health law.